



# PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BORNEO LESTARI

2018



**YAYASAN BORNEO LESTARI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)**  
**BORNEO LESTARI**

Jl. Kelapa Sawit No. 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717  
Kel. Sei. Besar Kec. Banjarbaru Selatan 70714  
Kota Banjarbaru - Kalimantan Selatan



**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BORNEO LESTARI**  
Nomor : 119/STIKES/SK/0918

**TENTANG**  
**PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BORNEO LESTARI**

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BORNEO LESTARI**

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan administrasi di Lingkungan STIKES Borneo Lestari serta untuk memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan STIKES Borneo Lestari baik akademik maupun non akademik,  
2. Maka perlu ditetapkan Peraturan Ketua STIKES Borneo Lestari tentang Pedoman Layanan Kemahasiswaan Bagi Mahasiswa STIKES Borneo Lestari tahun 2018
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab VI, Pasal 25 ayat 1.  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tanggal 24 Juni tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001, tanggal 23 November 2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi,  
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 08/DIKTI/Kep/2002 tanggal 6 Pebruari 2002 tentang Petunjuk Teknis Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi,  
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi,  
7. Statuta STIKES Borneo Lestari  
8. Kurikulum STIKES Borneo Lestari

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Peraturan Ketua STIKES Borneo Lestari tentang Pedoman Layanan Kemahasiswaan bagi mahasiswa STIKES Borneo Lestari
- Pertama : Memberlakukan Pedoman Layanan Kemahasiswaan bagi mahasiswa di STIKES Borneo Lestari
- Kedua : Pedoman Layanan Kemahasiswaan berlaku bagi seluruh mahasiswa di Lingkungan STIKES Borneo Lestari
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditentukan di : Banjarbaru  
Tanggal : 20 September 2018  
Ketua STIKES Borneo Lestari,  
  
Apt. Dita Ayulla Dwi Sandi, M.Sc.



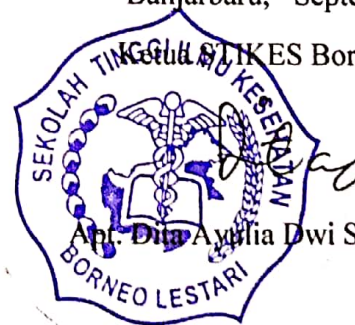
## KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, STIKES Borneo Lestari mengembangkan pedoman layanan kemahasiswaan yang secara umum bertujuan memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan kampus baik akademik maupun non akademik. Secara khusus pedoman ini bertujuan untuk menambah wawasan akademik, memberikan bantuan layanan konseling atas permasalahan yang dihadapi, mengembangkan bakat dan minat, meningkat soft skill, serta memberikan informasi tentang beasiswa dan layanan kesehatan bagi mahasiswa di lingkungan STIKES Borneo Lestari.

Layanan akademik terdiri atas pengembangan penalaran dan keilmuan serta penunjang akademik. Pengembangan penalaran dan keilmuan mencakup pembinaan program kreativitas mahasiswa (PKM), pekan ilmiah mahasiswa nasional (PIMNAS), pembinaan olimpiade nasional matematika dan ilmu pengetahuan alam (ON MIPA), penyiapan mahasiswa berprestasi (MAWAPRES), serta penyiapan mahasiswa sebagai peserta/pemakalah seminar. Layanan penunjang akademik meliputi ketentuan yang berlaku bagi dosen dan mahasiswa untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif. Layanan bimbingan konseling memberikan arahan bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan konseling baik dalam hal pribadi dan sosial maupun akademik dan non akademik. Layanan bakat dan minat memberikan informasi tentang kelompok-kelompok organisasi mahasiswa yang menekuni pengembangan bakat dan minat dalam berbagai bidang. Layanan *soft skills* memberikan informasi tentang pengembangan soft skill mahasiswa. Layanan beasiswa memberikan informasi tentang jenis-jenis beasiswa bagi mahasiswa serta syarat-syarat pengajuannya. Layanan kesehatan mahasiswa memberikan jenis-jenis layanan kesehatan bagi mahasiswa.

Semoga dengan pedoman ini aktivitas pelayanan mahasiswa di lingkungan STIKES Borneo Lestari menjadi lebih optimal dan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya.

Banjarbaru, September 2018



Apt. Dina Ayuilia Dwi Sandi, M.Sc



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu kondisi interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus haruslah terwujud dalam suasana yang kondusif penuh keakraban. Suasana yang kondusif sebagai upaya melahirkan lulusan yang bermutu memerlukan integrasi proses pembelajaran yang meliputi kurikuler dan ekstra kurikuler. Kurikuler dan ekstrakurikuler ini yang akan mengantarkan mahasiswa memiliki kematangan intelektual, emosional, dan spritual yang baik. Layanan yang diberikan STIKES Borneo Lestari kepada mahasiswa terdiri dari enam layanan, yaitu (1) layanan/bimbingan akademik, (2) layanan/bimbingan konseling mahasiswa, (3) layanan/bimbingan bakat minat, (4) layanan/bimbingan *Soft skills*, (5) layanan pemberian beasiswa, (6) layanan kesehatan.

#### **1.2 Dasar Hukum**

1. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi
2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

5. Permendikti No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi
6. Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. STATUTA STIKES Borneo Lestari
8. SK DIKTI No. 410/E/O/2013 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Borneo Lestari.

### 1.3 Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah memberikan panduan bagi sivitas akademika STIKES Borneo Lestari tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa STIKES Borneo Lestari. Secara khusus tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan layanan akademik bagi mahasiswa
2. Menjelaskan layanan konseling bagi mahasiswa
3. Menjelaskan layanan bakat dan minat bagi mahasiswa
4. Menjelaskan layanan *soft skill* bagi mahasiswa
5. Menjelaskan layanan beasiswa bagi mahasiswa
6. Menjelaskan layanan kesehatan bagi mahasiswa

## BAB II

### LAYANAN AKADEMIK

Terbangunnya atmosfer akademik, yang ditunjukkan dengan peran aktif mahasiswa dalam bidang ilmiah, dapat diwujudkan dengan dukungan pelayanan oleh tenaga pengajar (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik). Layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif. Layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif, untuk mendorong pemunculan ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah sebagai komponen penalaran. Pengembangan penalaran mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa pada akhirnya bisa menghasilkan berbagai karya ilmiah untuk dipresentasikan dalam kegiatan ilmiah, hingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan penalaran merupakan hak yang harus diterima oleh mahasiswa, dengan demikian perlu dirumuskan layanan pengembangan penalaran sebagai berikut.

#### ***2.1. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan***

Upaya untuk mencetak generasi muda berprestasi yang mampu berkarya membangun negeri, lulusan perguruan tinggi dituntut secara menyeluruh memiliki ketarmpilan/kemahiran *academic knowledge, skill of*

*thinking, management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme ketrampilan akan terwujud sebagai kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Sebagai upaya mewujudkan generasi yang tangguh, perguruan tinggi melaksanakan beberapa kompetisi ilmiah diantaranya adalah (a) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan PIMNAS, (b) Olimpiade Sains Nasional (OSN), (c) Penyiapan Mahasiswa berprestasi (MAWAPRES), (d) Penyiapan mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah dalam berbagai Seminar Regional, Nasional, dan Internasional.

Upaya berperan serta aktif dalam kompetisi ilmiah ini tidak semata menghasilkan pencapain prestasi namun juga peningkatan atmosfer akademik serta perwujudan kemampuan *soft skill*. Upaya yang telah dilaksanakan dalam pengembangan penalaran dan keilmuan tercermin pada aktivitas berikut :

#### **2.1.1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)**

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan, serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim dan mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang

ilmu yang ditekuni. Terdapat 7 jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu (a) PKM-Penelitian (PKM-P), (b) PKM-Kewirausahaan (PKM-K), (c) PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), (d) PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), (e) PKM-Karsacipta (PKM-KC), (f) PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) dan (g) PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM lain yang memungkinkan dikembangkan oleh kemenristek-dikti sesuai dengan kebutuhan. PKM-P, K, M, T, KC dan GT dimuarakan pada diskusi terbuka dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), sementara PKM-AI dimuarakan dalam e-jurnal.

Layanan dukungan dan pendampingan pelaksanaan PKM bagi mahasiswa STIKES Borneo Lestari disusun sesuai karakteristik PKM, sehingga mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan berkompetisi optimal dalam PKM. Layanan dukungan dan pendampingan PKM merupakan program yang sinergis dari Sekolah Tinggi dan Program Studi serta jajaran dosen. Program pembinaan yang diselenggarakan oleh STIKES Borneo Lestari dan jurusan bagi mahasiswa tersusun sebagai berikut.

a. Sosialisasi PKM bagi mahasiswa baru STIKES Borneo Lestari.

Sosialisasi diselenggarakan oleh STIKES Borneo Lestari pada masa orientasi mahasiswa dengan tujuan memperkenalkan PKM dan memotivasi tumbuh-kembangnya kreativitas mahasiswa sejak dini. Penyelenggaraan dilaksanakan dengan presentasi tentang PKM oleh Kemahasiswaan dan menghadirkan mahasiswa/alumni STIKES Borneo Lestari pemenang PKM sehingga menjadi peserta PIMNAS.



- b. Pendidikan dan Latihan (Diklat) PKM bagi mahasiswa STIKES BORNEO LESTARI.

Diklat diselenggarakan oleh STIKES Borneo Lestari bersama UKM Sains yang dilakukan tenaga ahli tiap bidang dan tim penalaran yang kompeten. Luaran Diklat adalah proposal PKM bagi seluruh peserta.

- c. Pendampingan Penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa STIKES Borneo Lestari.

Pendampingan penyusunan proposal diselenggarakan oleh jurusan bersinergi dengan pembimbing akademik (PA) dan Dosen Pembimbing di setiap Kelompok Bidang Keahlian (KBK). PA membantu mahasiswa mendapatkan pembimbing PKM yang tepat yang sesuai dengan rencana usulan/gagasan kreativitas mahasiswa. PA juga dapat memberikan informasi secara garis besar tentang PKM. Setelah memperoleh pembimbing yang sesuai, selanjutnya pendampingan penyusunan PKM dapat dilakukan oleh pembimbing PKM.

- d. Sosialisasi PKM bagi Dosen STIKES Borneo Lestari.

Sosialisasi dilakukan oleh pejabat jurusan, melalui rapat jurusan. Dalam sosialisasi ini jurusan menyampaikan himbuan agar segenap dosen melakukan pembimbingan PKM dan memanfaatkan PKM sebagai sarana pelaksanaan penelitian bersama mahasiswa sesuai bidang keahlian.

- e. Penjaringan Proposal PKM melalui matakuliah.

Kreativitas mahasiswa dapat distimulus melalui matakuliah dengan ditetapkannya proposal PKM sebagai luaran matakuliah. Produk proposal,

selain distimulus sebagai luaran matakuliah, juga dapat didorong dengan implementasi *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini bersesuaian dengan karakter PBL sangat efektif untuk meningkatkan *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*.

f. Pendampingan Pelaksanaan, Presentasi Hasil, dan Pelaporan PKM.

Monitoring dan evaluasi internal, melalui STIKES Borneo Lestari, merupakan sarana pendampingan yang efektif. Dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu mendapatkan pendampingan akademik maupun spiritual. Pemanfaatan anggaran dan tanggung jawab keterlaksanaan PKM dipantau lebih dari sekedar tanggung jawab pemanfaatan anggaran yang sesuai alokasi dan prosedur, melainkan tanggung jawab moral sebagai bagian dari pembinaan.

**2.1.2. Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS)**

PIMNAS merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM dan merupakan wadah komunikasi mahasiswa melalui unjuk produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat besar untuk peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmu masing-masing. Oleh karenanya penyelenggaraan PIMNAS harus dilaksanakan secara sebaik mungkin untuk menghasilkan kualitas penyelenggaraan dan hasil penyelenggaraan yang bermakna bagi seluruh peserta PIMNAS.

Peserta PIMNAS PKM seluruh bidang ditetapkan oleh Ditjen BELMAWA berdasarkan hasil seleksi terbaik berdasarkan hasil penilaian

karya PKM peserta. Dengan demikian STIKES Borneo Lestari bekerjasama dengan kemahasiswaan berkewajiban memfasilitasi dan mendorong dihasilkannya karya yang berkualitas tinggi atas karya PKM.

Partisipasi mahasiswa STIKES Borneo Lestari dalam PIMNAS bernilai tinggi bagi mahasiswa dan institusi. Upaya mengantarkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam PIMNAS dimulai dari proposal PKM hingga pelaksanaan dan pelaporan kemajuan PKM. Dengan demikian disusunlah layanan sebagai berikut.

- Meningkatkan kualitas layanan pada PKM seperti yang telah diuraikan pada sub bab 2.1.1.
- Pembekalan Penulisan artikel ilmiah,
- Penumbuhan kesadaran atas hak kekayaan intelektual,
- peningkatan kemampuan presentasi hasil karya PKM.
- Dukungan penuh untuk dihasilkannya poster hasil PKM yang berkualitas.

### **2.1.3. Pembinaan Olimpiade Matematika dan Sains bagi Mahasiswa**

Pelaksanaan Olimpiade Matematika dan Sains Mahasiswa Tingkat Nasional bertujuan meningkatkan mutu pendidikan sains secara komprehensif melalui penumbuhkembangan budaya belajar, kreativitas dan motivasi meraih prestasi terbaik dengan kompetisi yang sehat serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Olimpiade Matematika dan Sains bagi Mahasiswa memiliki tujuan antara lain sebagai berikut.

- a. Sebagai wahana pengembangan bakat dan minat di bidang sains untuk

berkreasi dan berinovasi secara optimal sesuai keahlian.

- b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan norma-norma yang sehat sehingga dapat memacu kemampuan berfikir nalar.
- c. Penjaringan bibit unggul yang berprestasi sebagai calon peserta Olimpiade Sains Mahasiswa Tingkat Nasional maupun Internasional.

Sebagai upaya menyiapkan mahasiswa untuk dapat berperan aktif dan berkompetisi secara sportif, maka STIKES Borneo Lestari melakukan pembinaan mahasiswa secara intensif. Pembinaan dilakukan oleh dosen yang ditunjuk jurusan dengan dibantu tim olimpiade mahasiswa yang terdiri dari pemenang olimpiade periode sebelumnya.

Penyiapan bibit unggul peserta olimpiade sains untuk mendapatkan layanan pembinaan intensif, secara berkesinambungan dilaksanakan di tingkat jurusan melalui beberapa metode penjaringan, melalui dosen, mahasiswa dan organisasi mahasiswa. Pengamatan kemampuan bidang keilmuan secara individu dilaksanakan seiring dengan proses dan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan oleh dosen. Pemenang olimpiade dapat memberikan saran secara interaktif kepada dosen dan jurusan terkait dengan calon peserta pembinaan olimpiade.

#### **2.1.4. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi**

Penyiapan mahasiswa berprestasi (mawapres) dilakukan dengan mempersiapkan beberapa mahasiswa secara informal yang diprediksi memiliki potensi sebagai calon mawapres. Mahasiswa yang berpotensi



tersebut dipersiapkan dengan cara diberi peluang untuk mengikuti kegiatan seminar/pelatihan dan sejenisnya di luar STIKES Borneo Lestari.

Mahasiswa STIKES BORNEO LESTARI yang berpartisipasi dalam seminar nasional dan internasional di luar STIKES Borneo Lestari didukung oleh bimbingan dosen secara profesional. Data keikutsertaan mahasiswa STIKES BORNEO LESTARI di beberapa seminar dan berbagai kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional terdapat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rancangan Standar Pelayanan Pembinaan Penalaran dan Akademik bagi Mahasiswa STIKES BORNEO LESTARI**

No	Bidang Pembinaan	Jenis Layanan	Satuan Pelaksana
1	Program Kreativitas Mahasiswa	Sosialisasi	STIKES Borneo Lestari
		Workshop Penyusunan Proposal	STIKES Borneo Lestari
		Pendampingan Penyusunan Proposal	STIKES Borneo Lestari Dosen Pembimbing PKM
		Kaderisasi dan pembentukan jaringan	STIKES Borneo Lestari dan Mahasiswa Peraih Dana PKM tahun sebelumnya
		Pendampingan Pelaksanaan hingga Pelaporan PKM	STIKES Borneo Lestari Dosen Pembimbing PKM
		Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PKM	STIKES Borneo Lestari
		Pencerahan dan pendampingan spiritual	STIKES Borneo Lestari Dosen Pembimbing PKM
		Sosialisasi dan Rekrutmen	STIKES Borneo Lestari
		Kaderisasi	Dosen dan Mahasiswa Pemenang OS

2	Olimpiade Sains (OS)	Pembinaan Rutin dan Intensif	Dosen dan Mahasiswa Pemenang OS.
		Seleksi	Dosen
3	Mahasiswa Berprestasi	Pendaftaran dan Pemberangkatan	STIKES Borneo Lestari
		Penjaringan	
		Penyiapan	
4	Peran Serta Mahasiswa dalam seminar Regional, Nasional, Internasional	Seleksi	STIKES Borneo Lestari
		Penyiapan	Dosen
		Pemberangkatan	STIKES Borneo Lestari

### 2.1.5. Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta dan Pemakalah Seminar

Partisipasi mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah seminar nasional dapat diupayakan melalui kegiatan penalaran/akademik intra dan ekstra perkuliahan. Fakultas memberikan bantuan pendanaan bagi mahasiswa yang menjadi peserta pemakalah internasional bereputasi dengan prosiding terindeks scopus, secara langsung dari Wakil Ketua II melalui Wakil Ketua III, maupun melalui Dosen Pembimbing KTI/Skripsi. Bantuan pendanaan ini juga diiringi dengan mekanisme kurikulum dan aktivitas akademik yang memandu terwujudnya karya tulis ilmiah dari mahasiswa.

Di tingkat jurusan, kurikulum dirancang sedemikian hingga terlaksana urutan matakuliah yang susunannya mengantarkan pada kti/skripsi secara terstruktur. Susunan matakuliah tersebut dibingkai dalam kelompok bidang keahlian yang dipandu awalnya dengan matakuliah metode penelitian yang termasuk di dalamnya penyusunan artikel ilmiah. Dengan mekanisme ini proposal kti/skripsi dapat disusun lebih awal dan pelaksanaan penelitian

kti/skripsi terpandu dengan waktu yang memadai. Bagian dari penelitian kti/skripsi ini selanjutnya menjadi bahan untuk dipublikasikan dalam seminar nasional dan/atau internasional.

Luaran artikel ilmiah juga digali dari PKM. Peserta PKM terutama PKM-AI berkewajiban menghasilkan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal atau prosiding hasil seminar. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat digali dari even ilmiah kompetitif selain PKM, misalnya yang diwadahi dalam organisasi UKM Sains yang penjelasan lebih lanjut dapat diperoleh pada layanan soft skill.

## **2. 2. Layanan Penunjang Akademik**

Optimalisasi terlaksananya kegiatan akademik yang mendorong penggalian ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah, pelayanan bagi mahasiswa harus dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik yang kondusif dapat ditunjang dengan aktifitas dosen terhadap mahasiswa sesuai butir karakteristik berikut.

- a. Dosen selalu menyediakan bantuan bagi mahasiswa yang menghadapi masalah akademik.
- b. Dosen bersedia meluangkan waktu khusus untuk orang tua mahasiswa yang hendak berkonsultasi.
- c. Permasalahan/keluhan mahasiswa selalu ditangani melalui dosen bimbingan konseling.
- d. Ditetapkan secara formal sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan

- yang telah ditetapkan dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali.
- e. Civitas berusaha memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa.
  - f. Terdapatnya monitoring kemajuan mahasiswa melalui dosen penasehat akademik atau dosen bimbingan konseling.
  - g. Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan studi.
  - h. Berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya.





### BAB III

## BIMBINGAN & KONSELING

Proses pembelajaran mahasiswa di Perguruan Tinggi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dari pendidikan di SLTA. Di antara yang utama adalah pembelajaran di Perguruan Tinggi menuntut kemandirian, baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam pengelolaan diri. Di samping itu, banyak masalah yang menghambat studi mahasiswa baik masalah pribadi, keluarga maupun sosial yang dihadapi mahasiswa selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Karenanya, mahasiswa dituntut untuk lebih banyak belajar mandiri, mencari dan menemukan sumber-sumber belajar secara mandiri, mengkaji dan memperdalam bahan perkuliahan sendiri tanpa banyak diatur, diawasi dan dikendalikan oleh dosen.

Berdasarkan realitas tersebut, untuk mengembangkan diri, menghindari serta mengatasi hambatan dan masalah yang dihadapi maka diperlukan bimbingan secara intensif dan sistematis dari para dosen PA, konselor maupun psikolog. Artinya, layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada mahasiswa meliputi bimbingan akademik maupun non akademik.

### 3.1 Ruang Lingkup Layanan Bimbingan dan Konseling Mahasiswa

1. Layanan Bimbingan dan Konseling Akademik
  - a. Perencanaan studi sejak semester satu hingga akhir studi beserta pengendalian pelaksanaannya.
  - b. Teknik mengikuti perkuliahan atau kegiatan laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok,

menyusun karya tulis atau ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian, dan melaksanakan kerja praktek.

- c. Identifikasi dan konseling masalah belajar mahasiswa.
2. Layanan Bimbingan dan Konseling Non Akademik
    - a. Penelusuran masalah penyesuaian diri dalam konteks budaya, sosial-psikologis, akademis, pribadi dan spiritual.
    - b. Orientasi lingkungan belajar di perguruan tinggi.
    - c. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti.
    - d. Konseling masalah-masalah sosial pribadi.

### **3.1.1 Bimbingan dan Konseling Akademik**

Penasehat akademik (PA), disebut juga dosen wali adalah seorang dosen yang ditunjuk dan ditugaskan oleh dekan fakultas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Borneo Lestari untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan program studinya.

Tugas dosen pembimbing Akademik meliputi :

- a. mengarahkan mahasiswa dalam menyusun rencana studinya sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.
- b. Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat mempunyai sikap akademik dan kebiasaan belajar yang baik dalam rangka mengembangkan kebebasan dan kemandirian akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya.
- c. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang :
  - 1) Sistem Pendidikan Tinggi;
  - 2) Etika Berkehidupan di Kampus;

- 3) Sistem Kredit Semester;
  - 4) Kurikulum dan peminatan studi;
  - 5) Cara mengisi Kartu Rencana Studi (KRS);
- d. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang diambil untuk semester yang akan datang.
  - e. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa yang dibimbing tentang banyaknya jumlah kredit yang dapat diambil.
  - f. Berhak mengubah mata kuliah yang diajukan, jika dipandang tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan
  - g. Cara belajar yang baik, dan
  - h. Manajemen waktu yang tepat.
  - i. Sepanjang semester, memantau, memotivasi dan membimbing mahasiswa demi kelancaran studinya serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa baik yang bersifat akademik maupun non akademik yang diperkirakan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi.
  - j. Memberikan peringatan terhadap mahasiswa yang melanggar ketentuan Evaluasi Keberhasilan Studi (IPK < 3,00).
  - k. Menyediakan waktu terjadwal untuk konseling (minimal 1x dalam seminggu) agar mahasiswa memiliki kesempatan berkonsultasi.
  - l. Pertemuan mahasiswa dengan Pembimbing Akademik, setidaknya, dilakukan sebanyak: 4 kali pertemuan, yakni :
    - 1) Pertemuan 1 (satu) pada awal semester, untuk menentukan jumlah SKS dan mata kuliah pilihan yang akan diambil, memberikan

bimbingan strategi dan taktik belajar yang efektif dan memotivasi mahasiswa agar dapat mengembangkan potensinya dengan optimal.

- 2) Pertemuan 2 (dua) pada saat menjelang Ujian Tengah Semester (UTS), untuk mengevaluasi apakah mahasiswa sudah belajar seperti yang direncanakan, apakah mahasiswa mempunyai masalah di bidang akademik atau di luar akademik.
- 3) Pertemuan 3 (tiga) setelah Ujian Tengah Semester (UTS), untuk mengetahui apakah taktik belajar yang sudah diterapkan mendapat hasil yang maksimal atau perlu merubah taktik belajar untuk meningkatkan prestasi.
- 4) Pertemuan 4 (empat) menjelang Ujian Akhir Semester (UAS), untuk mengetahui kesiapan mahasiswa menghadapi ujian akhir, atau ada masalah yang dialami oleh mahasiswa.

### **3.1.2 Bimbingan dan Konseling Non Akademik**

a. Program layanan bimbingan dan konseling non-akademik meliputi:

- 1) Menghimpun data mahasiswa (akademik dan non akademik).
- 2) Memberikan bantuan dalam hal pemecahan masalah, yang bersifat non akademik dan memberikan layanan rujukan jika permasalahan tidak teratasi oleh dosen.
- 3) Memberikan informasi dan pengarahan kepada mahasiswa tentang berbagai hal yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir mahasiswa.
- 4) Memberikan pelatihan dan konsultasi kepada PA sehubungan



dengan proses pembimbingan dan permasalahan mahasiswa asuhannya.

- 5) Memberikan informasi kepada pimpinan universitas/fakultas/program studi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa secara umum.

b. Tugas Dosen Konselor dan Psikolog

- 1) Membantu mahasiswa untuk menyesuaikan diri secara konstruktif terhadap situasi dan tuntutan lingkungannya.
- 2) Membimbing mahasiswa untuk menghindari kemungkinan terjadinya hambatan dalam perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karirnya.
- 3) Membantu mahasiswa dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya selama proses perkuliahan.
- 4) Membuat mahasiswa dalam mengambil keputusan dari berbagai pilihan secara rasional dan melaksanakannya secara bertanggungjawab.
- 5) Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana masa depan yang lebih baik.
- 6) Membantu mahasiswa dalam mewujudkan potensi dirinya secara optimal.
- 7) Menjaga kerahasiaan informasi dari mahasiswa yang terkait dengan keperluan bimbingan.

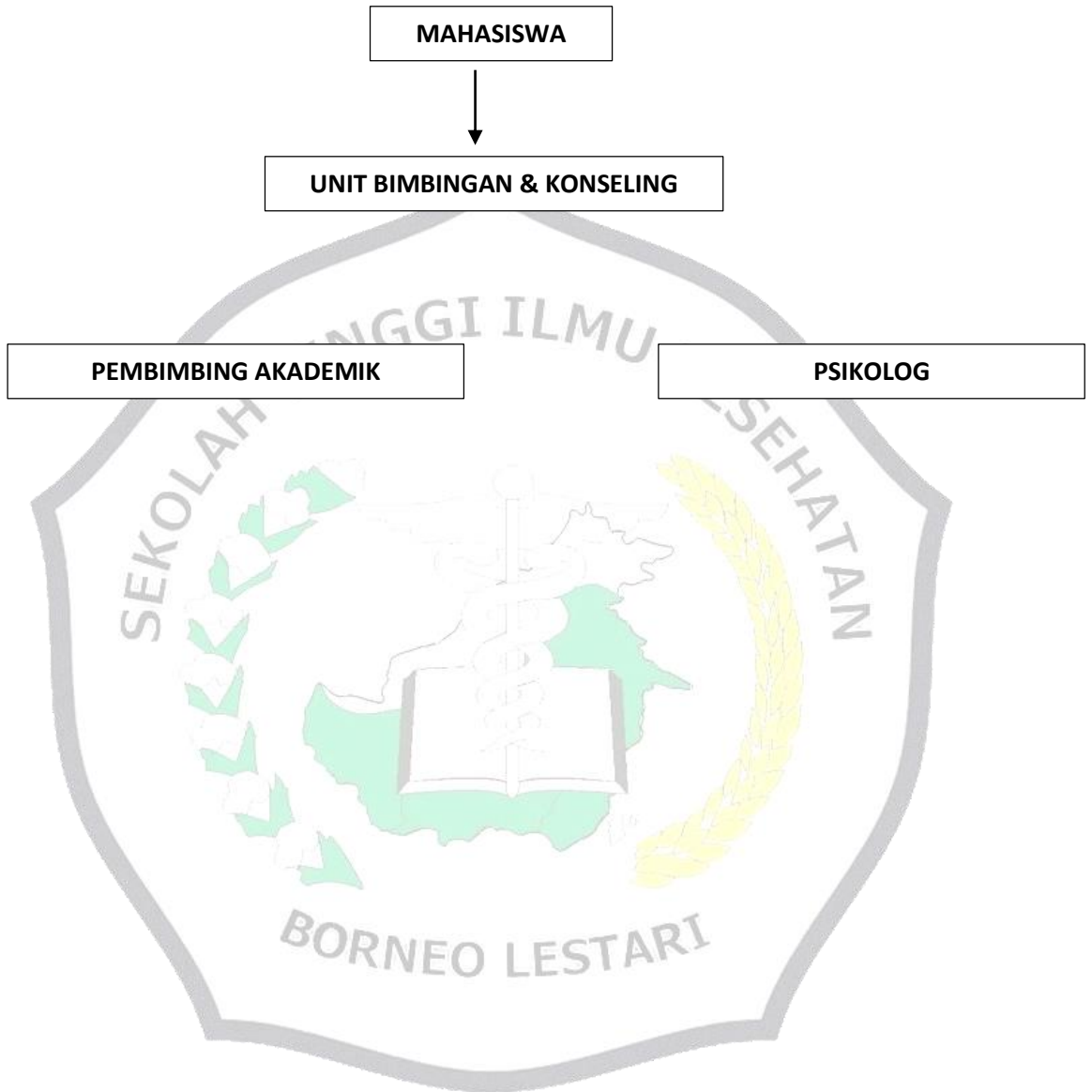
c. Strategi Bimbingan dan Konseling Non Akademik

- 1) Diskusi kelompok yang bersifat orientasi, yakni mencakup

diskusi tentang program studi, kurikulum, personalia akademis, dan proses belajar mengajar yang diterapkan dalam pelaksanaan program studi.

- 2) Diskusi kelompok yang bersifat bantuan, yakni mencakup diskusi tentang permasalahan belajar, sosial, dan pribadi.
- 3) Kegiatan kelompok lain, yakni yang bersifat orientasi maupun bantuan.
- 4) Konsultasi perorangan untuk menangani masalah-masalah akademis.
- 5) Konseling perorangan untuk menangani masalah-masalah sosial pribadi.
- 6) Pembahasan kasus, yaitu pembahasan mahasiswa dan permasalahannya bersama-sama dengan personalia akademis lain untuk menemukan jalan keluar dalam membantu mahasiswa.
- 7) Rujukan bagi mahasiswa yang menghadapi kesulitan sosial pribadi yang tidak dapat ditangani oleh UPT Bimbingan dan Konseling.

### 3.2 Alur Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling



## **BAB IV**

### **LAYANAN MINAT & BAKAT**

Layanan minat dan bakat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan minat dan bakat mahasiswa STIKES Borneo Lestari diwujudkan dalam bentuk pengarahan ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat mahasiswa dalam manajemen praktis dan berorganisasi seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). Program ini juga bertujuan menumbuhkan apresiasi mahasiswa terhadap olahraga, seni, sains dan lain-lain. Kegiatan tersebut diorganisir dalam unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang diselenggarakan di STIKES Borneo Lestari yang bernama Abhipraya Caraka yang menaungi UKM Olahraga, UKM Paduan Suara, UKM Musik, UKM Sains, UKM English Club.

## BAB V

### LAYANAN SOFT SKILLS MAHASISWA

Penyusunan Panduan Layanan *Softskill* mahasiswa dilatar belakangi oleh tekad bersama seluruh civitas akademika STIKES Borneo Lestari untuk mewujudkan visinya yaitu menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang professional dan dapat bersaing secara nasional tahun 2024. Terkait dengan hal tersebut, berbagai riset menunjukkan bahwa ternyata keberhasilan untuk menjadi yang terdepan bukanlah ditentukan oleh keterampilan-keterampilan teknis (*hardskills*), melainkan terutama ditentukan oleh kualitas diri yang termasuk dalam kategori keterampilan-keterampilan lunak (*softskills*).

Informasi yang diperoleh dari berbagai hasil riset tersebut tentu saja menyatakan bahwa *hardskills* tidak penting. Yang ingin ditekankan dari kesimpulan atas berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai riset tersebut bahwa di dalam dunia nyata (kehidupan yang sesungguhnya, bukan dunia konseptual-akademis), *softskills* sangat menonjol peranannya dalam membawa orang mampu bertahan dipuncak keberhasilan atau keunggulan.

Aktivitas layanan pengembangan *softskills* mahasiswa idealnya merupakan aktivitas yang tidak terpisah dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di sebuah perguruan tinggi. Makna “tidak terpisah” tersebut tentu saja bukan berarti secara fisik kegiatannya harus dilakukan secara bersama-sama. “Tidak terpisah” yang dimaksud adalah ide pengembangannya harus dalam bingkai satu kesatuan



paradigm. Untuk itulah diperlukan kerangka kerja agar pelaksanaan berbagai kegiatan yang mengarah kepada pengembangan softskills mahasiswa tidak tumpang tindih dengan berbagai kegiatan peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

### **5.1 Ruang Lingkup Layanan Pengembangan Soft Skills**

Ruang lingkup Layanan Pengembangan Softskills Mahasiswa ini memuat kerangka dan prosedur kerja dalam layanan pengembangan *soft skills* mahasiswa, dengan batasan berbagai layanan pengembangan *soft skills* mahasiswa yang terkait langsung dengan mahasiswa. Penyiapan kondisi sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam rangka menciptakan Layanan Pengembangan *soft skills* mahasiswa, tidak termasuk yang menjadi ruang lingkup Dokumen Manual Layanan Pengembangan *soft skills* mahasiswa ini. Panduan ini diterapkan terhadap setiap proses Layanan Pengembangan *Soft skills* Mahasiswa yang implementasinya mempertimbangkan dokumen lain yang terkait.

### **5.2 Ruang Lingkup Atribut Soft Skills Yang dikembangkan**

*Soft skills* terbagi menjadi dua bagian, yaitu *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*. *Intrapersonal skills* adalah keterampilan seseorang dalam "mengatur" diri sendiri. *Intrapersonal skills* sebaiknya dibenahi terlebih dahulu sebelum seseorang mulai berhubungan dengan orang lain. Adapun *interpersonal skills* adalah keterampilan seseorang yang diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain.

Kedua jenis *soft skills* tersebut menjadi atribut yang merupakan ruang lingkup *soft skills* yang dikembangkan, yaitu :

- a. Intrapersonal skill
  - 1) Transforming character
  - 2) Transforming beliefs
  - 3) Change management
  - 4) Stress management
  - 5) Time management
  - 6) Creative thinking processes
  - 7) Goal setting & life purpose
  - 8) Accelerated learning techniques
- b. Interpersonal skills
  - 1) Communication skills
  - 2) Relationship building
  - 3) Motivation skills
  - 4) Leadership skills
  - 5) Self marketing skills
  - 6) Negotiation skills
  - 7) Presentation skills
  - 8) Public speaking skills

### 5.3 Mekanisme Layanan Pengembangan Soft Skills

*Soft skills* tidak dapat diajarkan, tetapi dapat ditularkan. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan *soft skills* tidak akan optimal bila hanya berhenti pada pelatihan, seminar dan *workshop*. Pengembangan

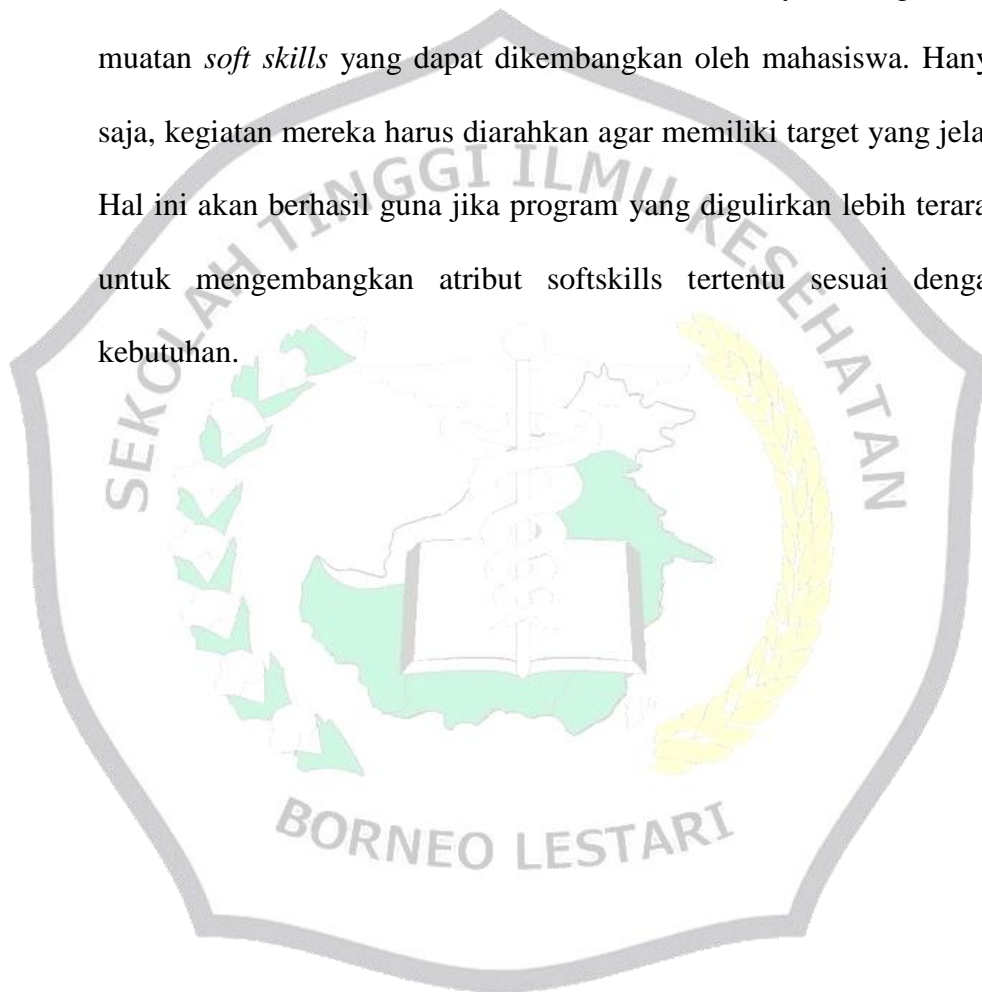
*soft skills* harus dipraktekkan berulang-ulang dan didampingi oleh mentor. Dengan kata lain, kegiatan pengembangan *soft skills* harus terencana, terprogram dan tersistem. Setiap kegiatan harus ada pelatih atau mentornya yang membimbing ke arah kegiatan tersebut akan dilaksanakan, walau tidak harus setiap saat ada. Dalam kegiatan yang berbentuk pelatihan, maka kegiatan pelatihan tersebut harus terprogram dengan baik, ada durasi, capaian dan keberlanjutan, apakah pelatihan akan diarahkan pada transformasi keyakinan, motivasi, karakter atau tingkah laku. Kegiatan tidak hanya berhenti di pelatihan tanpa adanya para pelatih yang tangguh, sampai akhirnya dalam durasi tertentu akan terjadi transformasi diri yang seutuhnya. Transformasi diri selama tiga bulan (90 hari) akan mampu membangun kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih baik. Ada 5 prinsip transformasi yaitu :

1. Meyakini dan mendayagunakan kekuatan dan anugrah Tuhan dalam diri;
2. Membuat pilihan dan keputusan dalam diri;
3. Melakukan kebiasaan-kebiasaan baik secara terus-menerus dalam kehidupan;
4. Mampu membangun interaksi positif dengan orang lain; dan
5. Mampu bekerja secara sinergis dan kreatif dengan orang lain dalam organisasi.

Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut di atas dirasakan sangat perlu memberikan pembekalan *soft skills* bagi para mahasiswa tentang keterampilan di bidang manajemen dengan harapan agar kelak mahasiswa

dapat menjadi pemimpin yang mempunyai kemampuan teknis sesuai dengan tuntutan masyarakat di masa mendatang. Usaha ini diwujudkan dalam format kegiatan ekstrakurikuler yang diberi nama Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM).

Sebenarnya, kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di berbagai UKM dan Ormawa di STIKES Borneo Lestari sudah banyak mengandung muatan *soft skills* yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa. Hanya saja, kegiatan mereka harus diarahkan agar memiliki target yang jelas. Hal ini akan berhasil guna jika program yang digulirkan lebih terarah untuk mengembangkan atribut softskills tertentu sesuai dengan kebutuhan.



## **BAB VI**

### **LAYANAN BEASISWA**

Pemberian beasiswa pada mahasiswa program Diploma, mahasiswa program Sarjana dan mahasiswa profesi bertujuan supaya dapat (a) meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, (b) mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, dan (c) mendorong peningkatan prestasi akademik mahasiswa STIKES Borneo Lestari sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan. Layanan pemberian beasiswa dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan STIKES Borneo Lestari.

#### **6.1. Jenis-Jenis Beasiswa**

Jenis beasiswa untuk mahasiswa program diploma, mahasiswa program sarjana dan mahasiswa program profesi di STIKES Borneo Lestari terdiri atas :

1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
2. Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM)
3. Beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah
4. Beasiswa Prestasi oleh Yayasan Borneo Lestari

#### **6.2. Persyaratan Calon Penerima Beasiswa**

##### **A. Ketentuan Umum**

1. Calon Mahasiswa baru/penerima beasiswa adalah Siswa/i yang mendaftar sebagai calon mahasiswa baru dan dinyatakan berprestasi



dengan ketentuan khusus ranking 10 besar dari kelas 10-12, selain itu juga memiliki keterbatasan biaya pendidikan atau tergolong kategori masyarakat miskin.

2. Mahasiswa calon/penerima beasiswa adalah mahasiswa yang masih aktif, dalam jenjang pendidikan Diploma, Sarjana dan Profesi.
3. Mahasiswa/i tersebut di atas identitasnya harus tercantum dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi.
4. Tidak menerima beasiswa lain.

#### **B. Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM)**

1. Mahasiswa aktif STIKES Borneo Lestari dan terdaftar di PD-DIKTI
2. Pada jenjang S1/Diploma IV, paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi pada semester VIII
3. Pada jenjang Diploma 3, paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi pada semester VI
4. Diberikan dengan mempertimbangkan prestasi dan latar belakang kemampuan ekonomi orangtua kepada mahasiswa dibuktikan dengan Surat Keterangan Tidak Mampu atau layak mendapatkan bantuan yang dikeluarkan oleh Lurah/Kepala Desa, Fotokopi rekening listrik bulan terakhir dan atau bukti pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari orangtua/walinya
5. Fotokopi Transkrip Nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 2,50 yang disahkan Pimpinan PT

6. Fotokopi Piagam atau Bukti Prestasi lainnya yang diselenggarakan oleh KEMDIKNAS dan atau organisasi lain baik tingkat Nasional, Regional maupun Internasional

### **C. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)**

1. Mahasiswa aktif STIKES Borneo Lestari dan terdaftar di PD-DIKTI
2. Pada jenjang S1/Diploma IV, paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi pada semester VI
3. Pada jenjang Diploma 3, paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi pada semester IV
4. Fotokopi Transkrip Nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 3,00 yang disahkan Pimpinan PT
5. Ditetapkan sebagai penerima beasiswa PPA oleh Pimpinan PT

### **D. Beasiswa Bidikmisi**

1. Calon penerima Bidikmisi adalah lulusan SMA/SMK/MA/MAK dan sederajat Tahun ajaran 2017/2018 dan 2018/2019 yang memiliki syarat sebagai berikut:
  - a. Pendapatan kotor orang tua/wali gabungan (suami+istri) setinggi-tingginya Rp4.000.000,00 (Empat juta rupiah) atau pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 (Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah);
  - b. Belum pernah ditetapkan sebagai penerima Bidikmisi di salah satu PT dibawah Ristekdikti;
  - c. Belum pernah menjadi mahasiswa di PT Penyelenggara

Bidikmisi di tahun ajaran sebelumnya;

d. Lulus seleksi masuk yang memberikan fasilitas Bidikmisi, seperti SNMPTN, SBMPTN, dan seleksi lain yang ditetapkan oleh masing - masing panitia dan PT Penyelenggara.

2. Penerima Bidikmisi lanjutan (*on going*) memiliki syarat sebagai berikut:

- a. Pendapatan kotor orang tua/wali gabungan (suami + istri) setinggi-tingginya Rp4.000.000,00 (Empat juta rupiah) atau pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 (Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah);
- b. Penerima Bidikmisi lanjutan ditetapkan oleh Perguruan Tinggi setiap tahun akademik;
- c. Mahasiswa aktif dan sedang menjalani perkuliahan pada semester normal.

#### **E. Beasiswa KIP Kuliah**

Penerima program KIP Kuliah diberikan kepada mahasiswa termasuk penyandang disabilitas dengan prioritas sasaran yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mahasiswa pemegang atau pemilik KIP
2. Mahasiswa dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus sebagai berikut:
  - Mahasiswa dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH);

- Mahasiswa dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS);
  - Mahasiswa dari keluarga yang masuk dalam tingkat kesejahteraan 1 (satu) sampai 4 (empat) pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang diterbitkan oleh kementerian yang menangani urusan pemerintahan di bidang sosial;
3. Mahasiswa dari panti sosial/panti asuhan; dan/atau
  4. Mahasiswa yang merupakan anggota dari keluarga yang memiliki pendapatan kotor gabungan orang tua/wali paling banyak Rp 4.000.000,00 (empat juta rupiah) setiap bulan atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga paling banyak Rp750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)
  5. Mahasiswa dari orang asli Papua sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai otonomi khusus bagi Provinsi Papua dan Papua Barat;
  6. Mahasiswa dari anak tenaga kerja Indonesia yang berlokasi di daerah perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
  7. Mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal;
  8. Mahasiswa yang berada atau melaksanakan pendidikan tinggi pada wilayah Indonesia atau luar negeri yang mengalami:
    - bencana alam;
    - konflik sosial; dan/atau
    - kondisi lain berdasarkan pertimbangan Menteri;

9. Bagi Mahasiswa yang berasal dari peserta didik lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau bentuk lain yang sederajat yang telah lulus seleksi penerimaan Mahasiswa baru melalui semua jalur masuk Perguruan Tinggi pada program studi yang terakreditasi harus terdaftar pada sistem KIP Kuliah dengan memasukkan data sebagai berikut:

- Nomor Induk Kependudukan (NIK);
- Nomor Induk Siswa Nasional (NISN); dan
- Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yang valid;

10. Bagi Mahasiswa baru penerima Program KIP Kuliah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- merupakan Mahasiswa yang telah terdaftar dan aktif; dan
- diusulkan sebagai Mahasiswa penerima Program KIP Kuliah mulai semester satu;

11. Bagi Mahasiswa program profesi penerima Program KIP Kuliah harus memenuhi persyaratan berikut:

- sebagai Mahasiswa pada program studi profesi dokter, dokter gigi, ners, dokter hewan, apoteker, atau program guru; dan
- sebagai Mahasiswa penerima Program KIP Kuliah pada program sarjana;

12. Bagi Mahasiswa aktif lanjutan (*on going*) penerima Program KIP Kuliah harus terdaftar dan tercatat sebagai mahasiswa aktif; dan

13. Tidak sedang menerima bantuan biaya Pendidikan atau beasiswa lain yang bersumber dari APBN, APBD atau sumber lainnya



## **F. Bantuan Beasiswa Yayasan Borneo Lestari**

Bantuan beasiswa yayasan terbagi 2;

1. Beasiswa bagi calon mahasiswa baru dengan persyaratan;

Melampirkan raport SMA/SMK bagi siswa/i yang berprestasi (khusus ranking 10 besar dari kelas 10-12).

2. Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi yang memiliki Indeks Prestasi Semester (IPS) tertinggi setiap semesternya serta aktif dalam organisasi mahasiswa sebagai presiden dan wakil presiden Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Foto copy KHS terakhir memenuhi persyaratan IPS yaitu  $> 3,50$  untuk semua jenjang (Profesi, Sarjana dan Diploma). Bila IPS dibawah ketentuan, maka semua beasiswa akan dicabut.
- b. Surat Keterangan tidak/ sedang mengajukan beasiswa dari Instansi lain dan atau mengajukan permohonan bebas SPP atau keringanan SPP.

### **6.3 WAKTU.**

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa aktif berdasarkan periode tahun anggaran berjalan.

### **6.4 PENGHENTIAN.**

Pemberian beasiswa dihentikan apabila mahasiswa :

1. Telah lulus;
2. Mengundurkan diri/cuti;
3. Menerima sanksi akademik;
4. Tidak lagi memenuhi syarat yang ditentukan;

5. Memberikan data yang tidak benar;
6. Meninggal dunia.

#### **6.5 PENETAPAN**

- a. Mahasiswa sebagai penerima beasiswa ditetapkan berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan dalam pedoman ini.
- b. Apabila calon penerima melebihi kuota yang telah ditetapkan, maka STIKES Borneo Lestari dapat menentukan mahasiswa penerima beasiswa sesuai dengan urutan prioritas sebagai berikut:
  - 1) Mahasiswa yang mempunyai IP paling tinggi.
  - 2) Mahasiswa yang mempunyai SKS paling banyak (jumlah semester paling sedikit)
  - 3) Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan berprestasi dalam bidang non-akademik
  - 4) Mahasiswa yang (orang tuanya) paling tidak mampu.

#### **6.6 PENGELOLA BANTUAN**

Pengelolaan Bantuan Beasiswa kepada mahasiswa dilakukan oleh :

- a. Kopertis Wilayah XI.

Pada Kopertis Wilayah XI dikoordinasikan oleh Sekretaris Pelaksana, untuk diteruskan dan dikelola oleh Perguruan Tinggi Swasta selanjutnya pencairan dana beasiswa PPA, Bidikmisi dan BBM dibantu oleh Kopertis Wilayah XI.

- b. STIKES Borneo Lestari.

Pada STIKES Borneo Lestari dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan dengan penanggungjawab Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan. Dalam

pelaksanaan penilaian dan seleksi calon penerima Beasiswa dan penyalurannya dibantu oleh ketua program studi masing-masing.

## 6.7 TAHAPAN PEMBERIAN BANTUAN BEASISWA

Dalam pencairan dana bantuan beasiswa PPA, BBM, Bidikmisi dan KIP Kuliah dilakukan dalam 2 tahap yaitu :

1. Tahap I (Pertama) : Januari, Pebruari, Maret, April, Mei dan Juni, tahun berjalan.
2. Tahap II (Kedua) : Juli, Agustus, September, Oktober, Nopember dan Desember, dibayarkan pada tahun berjalan.

Sistem pencairan dana yaitu :

- a. STIKES menyerahkan Surat Keputusan (SK) dari Ketua STIKES Borneo Lestari dengan melampirkan Foto copy Halaman Depan Buku rekening yang mencantumkan **Nama dan Nomor Rekening Mahasiswa Penerima Beasiswa**, ke Kopertis Regional XI Kalimantan
- b. Kopertis Regional XI Kalimantan Selatan mengeluarkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari Kas Negara dikirim ke rekening Mahasiswa Penerima Beasiswa.
- c. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang masih aktif dan masih tercatat sebagai mahasiswa, jika penerima beasiswa telah lulus pada masa kontrak (tahun anggaran yang berjalan) maka kelebihan dana bantuan beasiswa harus dikembalikan ke Kas Negara melalui Kopertis Wilayah XI paling lambat pada minggu ke dua bulan Desember tahun yang bersangkutan.

- d. Dalam pencairan dana bantuan beasiswa yayasan bagi mahasiswa yang berprestasi dilakukan dengan cara pembebasan SPP dan uang asrama serta akan dievaluasi setiap semesternya.



## **BAB VII**

### **LAYANAN KESEHATAN**

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa.

Pelayanan kesehatan mahasiswa adalah pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan tindakan pencegahan dan pertolongan untuk mahasiswa selama menempuh studi di STIKES Borneo Lestari. Mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan tersebut yaitu mahasiswa STIKES Borneo Lestari yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan. Pelayanan kesehatan bekerjasama dengan Klinik Pratama Borneo Lestari. Jenis pelayanan yang dapat diperoleh di Klinik Pratama Borneo Lestari antara lain Kesehatan umum, Kesehatan gigi dan Konsultasi Kesehatan.

Pelayanan dokter dilakukan tiap hari kerja dan dibagi menjadi 2 shift yaitu pada pukul 08.00 – 15.00 wita; dan 15.00 – 22.00 wita. Mahasiswa dibebaskan dari biaya layanan kesehatan di Klinik Pratama Borneo Lestari. Jika dalam tindakan pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Borneo Lestari, mahasiswa mengeluarkan biaya maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan penggantian biaya kepada Bagian Kemahasiswaan STIKES Borneo Lestari. Jika dalam penangannya, mahasiswa perlu dirujuk ke rumah sakit, maka klinik akan memberikan surat rujukan untuk mempermudah proses pengurusan di rumah sakit yang dituju.



